

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya pengetahuan dan teknologi di era globalisasi ini, banyak organisasi yang berdiri baik organisasi yang bersifat formal maupun non formal. Organisasi diambil dari bahasa Yunani yaitu *organon* yang berarti alat. Terdapat dua pengertian organisasi secara konseptual, apabila organisasi sebagai kata benda diartikan sebagai media kumpulan individu untuk mencapai tujuan sedangkan organisasi sebagai kata kerja diartikan sebagai metode dan berbagai kegiatan guna membangun dan mengembangkan organisasi yang dilakukan secara sistematis. Menurut data kemenkopmk.go.id atau Kementerian dalam negeri jumlah ormas yang ada di Indonesia mencapai 431.465 per Desember 2019.

Indonesia adalah negara yang memiliki agama yang beragam, dan Islam merupakan salah satu agama terbesar. Banyak aliran-aliran organisasi Islam yang ada di Indonesia termasuk LDII. Lembaga Dakwah Islam Indonesia atau LDII merupakan salah satu organisasi masyarakat berbentuk keagamaan sesuai dengan UU No. 17 Tahun 2013 tentang organisasi kemasyarakatan yang menyatakan bahwa Organisasi kemasyarakatan yang selanjutnya disebut ormas adalah organisasi yang didirikan dan dibentuk oleh masyarakat secara sukarela berdasarkan kesamaan aspirasi, kehendak, kepentingan, kebutuhan, kegiatan, dan tujuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan demi tercapainya tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berlandaskan Pancasila. Berdirinya LDII tidak lepas dari sejarah panjang, meskipun berkali-kali mengalami perubahan nama dan dicekal oleh negara, kini sudah bisa beraktivitas seperti biasa.

LDII didirikan oleh Nurhasan al Ubaidah, ormas ini berdiri di Surabaya Jawa Timur pada tanggal 3 Januari 1972. Dalam LDII terdapat Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART), Program kerja, Pengurus dari tingkat desa sampai dengan tingkat pusat, Organisasi masyarakat ini juga sudah tercatat dalam BAKESBANG & LINMAS (Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan

Masyarakat) Departemen dalam negeri. Saat pendirian LDII, ormas ini berkali-kali mengganti namanya karena kerap dilarang oleh pemerintah Indonesia. Awal munculnya ormas ini bernama Darul hadits, kemudian berganti menjadi Yayasan Pendidikan Islam Jama'ah. Tidak lama setelah berganti nama, LDII merubah nama lagi menjadi Islam Jama'ah. Pada tahun 1971 Islam Jama'ah dibekukan oleh Jaksa Agung RI karena dianggap menentang ajaran agama yang sesungguhnya. Dengan adanya pembekuan terhadap ormas ini, LDII merubah namanya menjadi LEMKARI, namun terdapat pertentangan dengan nama ini karena dianggap sama dengan nama lembaga Karate-Do. Kemudian nama LEMKARI diganti menjadi LDII dan masih dipakai hingga saat ini.

LDII adalah salah satu yayasan umat islam untuk belajar, beramal, dan menyebarkan ajaran islam berdasarkan al quran dan hadits. Melalui dakwah yang dilakukan, diharapkan bisa menciptakan generasi penerus yang paham agama islam demi kemajuan umat, bangsa, dan negara. Tujuan LDII dibentuk yaitu untuk meningkatkan kualitas peradaban, harkat, dan martabat dalam kehidupan masyarakat sesuai dengan visi, misi, fungsi dan tugas pokok organisasi. Pada tanggal 10-11 November 2018, LDII mengumumkan bahwa ormas ini tidak hanya berpartisipasi dalam bidang agama dan dakwah saja namun juga berperan aktif dalam pembangunan Indonesia, seperti bidang wawasan kebangsaan, bidang prinsip dakwah dan akhlak bangsa, bidang pendidikan umum dan karakter, bidang pangan dan lingkungan hidup, bidang kesehatan dan pengembangan pengobatan herbal, bidang pemberdayaan ekonomi dan keuangan mikro syariah, bidang teknologi digital, bidang energi baru dan terbarukan.

Mudahnya akses internet dapat memberikan efek negatif seperti pornografi, *chatting* dengan lawan jenis tanpa ada kepentingan, pornografi, pergaulan bebas, yang mengarah pada perzinahan. Untuk menghindari hal tersebut dibentuklah tim khusus, tim ini menangani masalah pernikahan bagi yang sudah siap menikah, Sedangkan bagi yang belum menikah diberikan pembinaan dan pemantapan agama.

agar senantiasa terlindungi dan terhindar dari larangan Allah. Pernikahan dalam islam bukan hanya sebagai pemenuh kebutuhan biologis melainkan sebagai

penyempurnaan agama, pelaksanaan sunnah rasul, dan penjagaan diri dari hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT.

Tim Pernikahan dan Keluarga Bahagia (PNKB) merupakan bagian dari organisasi masyarakat Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) yang menangani masalah perjodohan dan keluarga. Mulai dari pembinaan remaja terhadap pernikahan, pencarian jodoh, Ta'aruf, sampai proses lamaran, dan nikah dalam. Terbentuknya tim ini bertujuan untuk membentuk generasi penerus yang terjaga dari perzinahan dan memberikan wadah bagi anggota ormas LDII dalam pencarian jodoh baik yang belum menikah maupun yang sudah pernah menikah

Dengan adanya pernikahan dapat menjadi tameng diri dari larangan Allah dan menjadi ladang pahala. Dibentuknya tim ini dapat melancarkan generasi muda yang siap menikah. Tim PNKB dibentuk sejalan dengan pembentukan LDII pada masa pimpinan Nurhasan al ubaidah dan termasuk dalam program kerja LDII. Tim PNKB tersebar di seluruh cabang LDII baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Tidak ada perbedaan dalam Tim PNKB yang ada didalam negeri maupun diluar negeri. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti PC Tim PNKB Desa Tegalmas yang beranggotakan 15 orang. Tim PNKB Desa Tegalmas merupakan salah satu pimpinan cabang (PC) Daerah Klaten yang berada di Tegalmas, Prawatan, Jogonalan, Klaten. Tim ini merupakan kepala dari beberapa Pimpinan Anak Cabang (PAC) yang ada di beberapa kelompok. PAC per kelompok akan mendata generasi penerus yang berusia nikah terutama yang sudah bekerja yang nantinya akan diserahkan ke Tim PNKB PC Tegalmas sampai ke DPP.

Tim PNKB Desa Tegalmas mengadakan rapat atau musyawarah setiap sebulan dua kali dalam rangka untuk melaporkan dan mendata calon-calon yang siap menikah dan yang akan segera menikah. Data yang sudah terkumpul dikirimkan ke daerah dan informasi-informasi penting terkait Tim PNKB di *share* melalui aplikasi *Whatsapp* agar yang berhalangan hadir juga mengetahui progres dalam organisasi tersebut. Selain mendata calon yang siap menikah, tim ini juga menyusun program kerja jangka panjang maupun jangka pendek.

Keberhasilan suatu organisasi besar maupun kecil bukan ditentukan dari Sumber Daya Alamnya (SDA), melainkan dari Sumber Daya Manusia (SDM).

Perkembangan teknologi yang semakin maju, pengedaran informasi semakin cepat, dan tersedianya bahan baku, tanpa sumber daya manusia yang berkualitas suatu organisasi tidak akan bisa tercapai. Sumber daya manusia merupakan kemampuan pikir dan fisik individu berperan penting dalam organisasi untuk mencapai keunggulan yang bersaing. Fungsi SDM yaitu meningkatkan produktivitas individu dalam menopang organisasi agar lebih bersaing dan dapat mencapai tujuan organisasi.

Sumber Daya Manusia adalah kemampuan berpikir serta kemampuan fisik individu untuk memenuhi keinginannya sebagai makhluk sosial. SDM merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting dengan akal, perasaan, skill, kreativitas dan ilmu yang dimiliki individu menjadi perhatian khusus bagi organisasi agar dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki individu tersebut. Yang dimaksud dengan SDM dalam penelitian ini yaitu anggota Tim PNKB Desa Tegalmas.

Untuk memaksimalkan sumber daya manusia diperlukan strategi kepemimpinan untuk meningkatkan kinerja anggota. Dalam KBBI kinerja diartikan sebagai 1). Sesuatu yang dicapai 2). Prestasi yang diperlihatkan 3). Kemampuan kerja. Dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang dimiliki, dan bantuan dari sumber lain, di masa depan integritas sumber daya manusia mampu membawa perubahan. Sumber daya seperti pemimpin, anggota, organisasi tim PNKB, program kerja, sarana dan prasarana harus dapat berjalannya secara maksimal agar sumber dayanya dapat mengalami peningkatan. Dengan harapan dapat terjadi hubungan yang saling menguntungkan bagi setiap anggota dalam tim yang artinya dengan adanya strategi yang baik dapat menaikkan mutu sumber daya organisasi Tim PNKB.

Peran tim PNKB dalam LDII sangat penting, selain niah dalam dan melancarkan kegiatan ta'aruf, Tim PNKB juga harus bisa memberikan bimbingan dan memberikan pembekalan agama seperti nasehat agama, pengajian khusus unik, menjaga generasi muda agar tidak terjerumus dalam larangan agama.

Dalam pelaksanaannya, masih dijumpai miskomunikasi dalam tim PNKB hal ini disebabkan karena masih ada beberapa anggota tim yang kesulitan mengoperasikan media sosial, kurangnya etos kerja terkait kedisiplinan dalam

melaksanakan tugas seperti keterlambatan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, hal ini merupakan bentuk kurangnya komunikasi antar anggota kurangnya etos kerja terkait kedisiplinan dalam mengumpulkan tugas, dalam Tim PNKB masih dijumpai beberapa anggota yang , selain itu kekurangan sarana dan prasarana Tim PNKB mengakibatkan kurang maksimalnya kinerja anggota dalam tim.

Untuk meningkatkan kinerja dalam Tim PNKB Desa Tegalmas diperlukan strategi kepemimpinan yang sesuai. Strategi merupakan upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi yang dibuat oleh individu maupun kelompok individu. Strategi juga bisa diartikan sebagai tindakan individu maupun kelompok guna memanfaatkan *skill*, ilmu, dan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk mencapai sasaran yang sudah ditetapkan dalam organisasi. Strategi yang tepat dapat meningkatkan kualitas organisasi dan meningkatkan kinerja anggota. Sedangkan kepemimpinan yaitu kapabilitas atau keterampilan yang dimiliki suatu individu dalam memimpin dan menggerakkan individu lain untuk mencapai visi misi organisasi yang sudah ditentukan. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi kepemimpinan merupakan cara atau upaya yang dilakukan oleh individu untuk memimpin dan menggerakkan individu lain untuk mencapai visi misi yang sudah ditentukan.

Efektifitas kinerja karyawan tergantung pada bagaimana sikap kepemimpinan seseorang. Sikap pemimpin bisa mempengaruhi kualitas kerja anggota, prestasi kerja, keamanan, dan semangat anggotanya. Tidak hanya memerintah anggotanya, seorang pemimpin harus merangkul, membina, menuntun, dan juga menginspirasi.

Tim PNKB PC Tegalmas merupakan kumpulan dari beberapa Pimpinan Anak Cabang (PAC) yang terbagi di beberapa kelompok, diantaranya yaitu: PAC Tegalmas, PAC Besaran, PAC Wonoboyo, PAC Dagen, PAC Gondangan, PAC Prawatan, PAC Tangkulan, PAC Mulwo, PAC Cabakan, PAC Jali. Dalam kepemimpinan ketua Tim PKNB menghasilkan banyak prestasi seperti, pada program temu akbar yang diselenggarakan pada bulan Juli 2022, sebanyak 10 orang berhasil melanjutkan ke jenjang pernikahan, dan 35 orang memutuskan untuk

mengenal satu sama lain. Selain itu, data remaja usia nikah terstruktur dengan baik meskipun terbagi diberbagai wilayah.

Alasan penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi kepemimpinan yang dilakukan oleh Tim Pernikahan dan Keluarga Bahagia (PNKB) dalam menghadapi masalah-masalah yang terdapat dalam tim seperti miskomunikasi, kurangnya kedisiplinan anggota tim, dan kurangnya sarana dan prasana, karena untuk mencapai pernikahan dan keluarga bahagia diperlukan strategi kepemimpinan dalam meningkatkan sumber daya manusia terkait dengan kinerja anggota.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam tim pernikahan dan keluarga bahagia (PNKB) terkait dengan kinerjanya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil Tim PNKB Desa Tegalmas yang berlokasi di Desa Prawatan, Jogonalan. Adapun judul penelitian ini yaitu **“Strategi Kepemimpinan Tim Pernikahan dan Keluarga Bahagia (PNKB) Ormas LDII dalam meningkatkan kinerja anggotanya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu: Bagaimana strategi kepemimpinan Tim PNKB Desa Tegalmas dalam meningkatkan sumber daya manusia dan kinerja?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kepemimpinan yang digunakan dalam Tim PNKB, untuk mengetahui kinerja Tim PNKB, dan untuk mengetahui strategi kepemimpinan yang digunakan oleh Tim PNKB dalam meningkatkan kinerja anggotanya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini diantaranya yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat menambah informasi mengenai kinerja anggota dalam suatu organisasi,

selain itu juga diharapkan dapat menjadi pengetahuan, wawasan, dan rujukan bagi tenaga pendidik maupun praktisi dalam bidang pendidikan.

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi masukan untuk Tim PNKB Desa Tegalmas dalam meningkatkan kinerja anggotanya demi kelancaran program yang dijelankannya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui dan melihat penelitian ini maka dibuatlah sistematika bab dalam penulisan skripsi ini. Adapun sistematikanya yaitu sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Pada bagian awal skripsi berisikan halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman daftar lampiran.

2. Bagian Utama Skripsi

Bagian utama dalam pembuatan laporan skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika bab.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, Hipotesis penelitian (jika ada).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang penguraian jenis penelitian dan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dan teknik analisis data serta variabel penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang hasil analisis dan bukti-bukti yang ditemukan dalam masalah penelitian yang relevan dengan teori, konsep atau hipotesis serta metode yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

3. Bagian Akhir Skripsi

Merupakan bagian yang berisikan tentang daftar pustaka dan lampiran, *curriculum vitae* (CV), dan naskah jurnal ilmiah.

